

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Proyek konstruksi gedung bertingkat merupakan proyek yang memiliki bobot pekerjaan besar dan pekerjaan struktur tinggi, sehingga dapat menimbulkan suatu risiko dalam proses pembangunannya. Proses konstruksi ini memiliki kompleksitas yang memakan waktu cukup lama sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang akan memunculkan berbagai macam risiko. Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu kejadian secara tidak terduga baik kegiatan itu telah direncanakan dengan baik dan benar, tetap saja mengandung ketidakpastian sehingga kegiatan tidak berjalan dengan semestinya. Risiko dapat mempengaruhi pada proses pelaksanaan dalam suatu proyek konstruksi dan dapat menimbulkan kerugian terhadap masalah waktu, mutu, dan biaya.

Fakta di lapangan kontraktor terlalu fokus pada *scheduling* saja dan berasumsi risiko tidak ada atau nol. Risiko yang teridentifikasi jarang sekali dihubungkan pada *schedule* bahkan tidak memikirkan kemungkinan – kemungkinan yang akan terjadi terutama saat pelaksanaan pekerjaan. Faktor kemungkinan penyebab terjadinya risiko bisa dikarenakan dari lokasi pekerjaan yang sulit, cuaca tidak menentu, ketersediaan dan penyimpanan material, ataupun masalah tenaga kerja. Faktor yang disebutkan tadi cenderung menyebabkan risiko keterlambatan pekerjaan, pelaksanaan tidak sesuai sehingga mutu yang didapat kurang atau terdapat kerusakan setelah pekerjaan, biaya pun membengkak akibat keterlambatan dan *maintenance* untuk kerusakan yang terjadi setelah pekerjaan. Risiko mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga mempengaruhi proses berjalannya proyek karena menyangkut performa tenaga kerja di lapangan.

Pada pekerjaan struktur atas di proyek gedung bertingkat memiliki risiko yang cukup tinggi dimulai dari masalah kecelakaan kerja, keterlambatan pekerjaan, dan masalah metode pelaksanaannya mengingat tingginya konstruksi yang dibangun. Identifikasi risiko dan penanganannya diperlukan untuk

meminimalisir risiko yang mungkin terjadi saat pelaksanaan pekerjaan struktur atas, agar tidak menimbulkan kerugian yang cukup signifikan.

Fahmi Firmansyah, 2017

STUDI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PEKERJAAN STRUKTUR ATAS PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG BERTINGKAT TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, risiko tidak dapat dihilangkan tetapi dapat diminimalisir. Risiko dapat diminimalisir dengan manajemen risiko. Manajemen risiko diharapkan dapat mengatasi permasalahan – permasalahan risiko yang ada pada suatu proyek, karena manajemen risiko dibutuhkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menindaklanjuti risiko – risiko yang mungkin terjadi dengan harapan risiko dapat diminimalisir agar proses pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan lancar.

Suatu proyek konstruksi memiliki tiga sasaran utama yaitu waktu, biaya, dan mutu. Manajemen risiko dapat menentukan ketiga sasaran proyek tersebut apakah tepat waktu, tepat biaya, dan tepat mutu, dengan menganalisis risiko yang ada maka kita dapat memprediksi akibat – akibat dari risiko yang berpengaruh pada tiga aspek di atas. Akibat – akibat yang telah diprediksi dibuat penanggulangan atau pengendaliannya, sehingga risiko dapat teratasi dan tidak membuat dampak yang besar pada tiga aspek tersebut. Oleh karenanya, manajemen risiko begitu dibutuhkan karena pengaruhnya sangat terasa terutama pada tujuan atau sasaran proyek.

Manajemen risiko penting untuk dilaksanakan, mengingat dari risiko adalah suatu kejadian yang menimbulkan akibat dan dapat menghambat proses pelaksanaan konstruksi. Pelaksanaan konstruksi yang terhambat dapat mengganggu tiga aspek yang telah disebutkan di atas.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menganalisis bagaimana penerapan manajemen risiko pada proyek konstruksi gedung bertingkat khususnya pada pekerjaan struktur atas yang memiliki risiko cukup tinggi dari segi pelaksanaannya. Besar harapan risiko – risiko yang ada dapat diidentifikasi, dianalisis, ditangani, dan diminimalisir sebaik mungkin dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk analisis risiko pada pekerjaan lainnya.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Manajemen risiko diharapkan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani risiko yang mungkin terjadi pada proyek konstruksi agar risiko dapat diminimalisir dengan baik sehingga tidak menyebabkan dampak yang cukup signifikan terhadap tujuan proyek.

Identifikasi masalah yang didapatkan dari latar belakang di atas di antaranya yaitu :

1. Proyek konstruksi gedung bertingkat tinggi cenderung memiliki faktor risiko yang beragam.
2. Risiko yang beragam memiliki cara penanganannya yang bermacam – macam.
3. Risiko tidak dapat dihindari atau dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau ditransfer dari satu pihak ke pihak lainnya.
4. Masih belum teridentifikasi secara menyeluruh risiko yang berdampak pada pelaksanaan pekerjaan (risiko teknis).

Pada penelitian ini diperlukan pembatasan masalah untuk membatasi permasalahan yang diteliti dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dalam penelitian.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Identifikasi risiko dilakukan pada tingkat frekuensi terjadinya risiko.
2. Risiko – risiko yang diidentifikasi adalah risiko teknis pada pelaksanaan pekerjaan struktur atas.
3. Proyek konstruksi gedung bertingkat yang ditinjau mempunyai lantai di atas 20 lantai yang sedang berlangsung sampai dengan tahun 2017.
4. Respons risiko yang dilakukan pada risiko dominan yang memiliki tingkat frekuensi *possible*, *likely*, dan *almost*.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka beberapa masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa faktor – faktor risiko teknis yang sering terjadi pada pelaksanaan pekerjaan struktur atas di lapangan?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko yang telah diterapkan pada pelaksanaan pekerjaan struktur atas?
3. Bagaimana penanganan (*response risk analysis*) yang diberikan terhadap risiko – risiko dominan apabila terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini di antaranya untuk mengetahui :

1. Faktor – faktor risiko teknis yang dominan (*possible, likely, dan almost*) terjadi terhadap pelaksanaan pekerjaan struktur atas di lapangan.
2. Penerapan manajemen risiko pada proyek konstruksi.
3. Penanganan (*respons*) yang diberikan terhadap risiko – risiko dominan apabila terjadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana mestinya sebuah penelitian bermanfaat khususnya bagi peneliti, pembaca, maupun pihak lain yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan pihak kontraktor dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko – risiko untuk proyek selanjutnya.
2. Untuk mengetahui risiko – risiko apa saja yang mungkin terjadi dan bagaimana cara respons atau pengendalian risikonya.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memuat tentang sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori – teori yang berhubungan dan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Kajian pustaka pada buku – buku referensi, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang mencakup pola pemikiran, identifikasi data, pola pengumpulan dan pengolahan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum proyek, hasil analisis yang telah diteliti, serta pembahasan secara rinci untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan, dan rekomendasi atau saran agar penelitian ini dijadikan pertimbangan untuk dapat dilanjutkan atau ditelaah kembali.